

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), disebut dengan *Classroom Action Research*. Munculnya penelitian tindakan kelas (PTK) dilatarbelakangi oleh banyaknya penelitian pendidikan yang dilakukan oleh para peneliti yang tidak berhubungan langsung dengan subyek penelitian. Hasilnya berdampak pada kebijakan yang kebanyakan berlaku umum, namun acapkali tidak secara langsung sesuai dengan kebutuhan pada setiap interaksi belajar mengajar yang sifatnya khas dan setempat. Disamping itu, hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada umumnya tidak langsung diterapkan dilapangan.

Suharsimi Arikunto, menjelaskan pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 3.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*field research*) dengan bentuk *kualitatif*. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. ²⁾

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX dilaksanakan di MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara. Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Hari / Tanggal	Kelas	Kompetensi	Siklus	Pukul
1	Senin 5 Oktober 2017	III	Resitasi	Pra	07.35–08.45
2	Senin 12 Oktober 2017	III		I	07.35–08.45
3	Senin 19 Oktober 2017	III		II	07.35–08.45

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

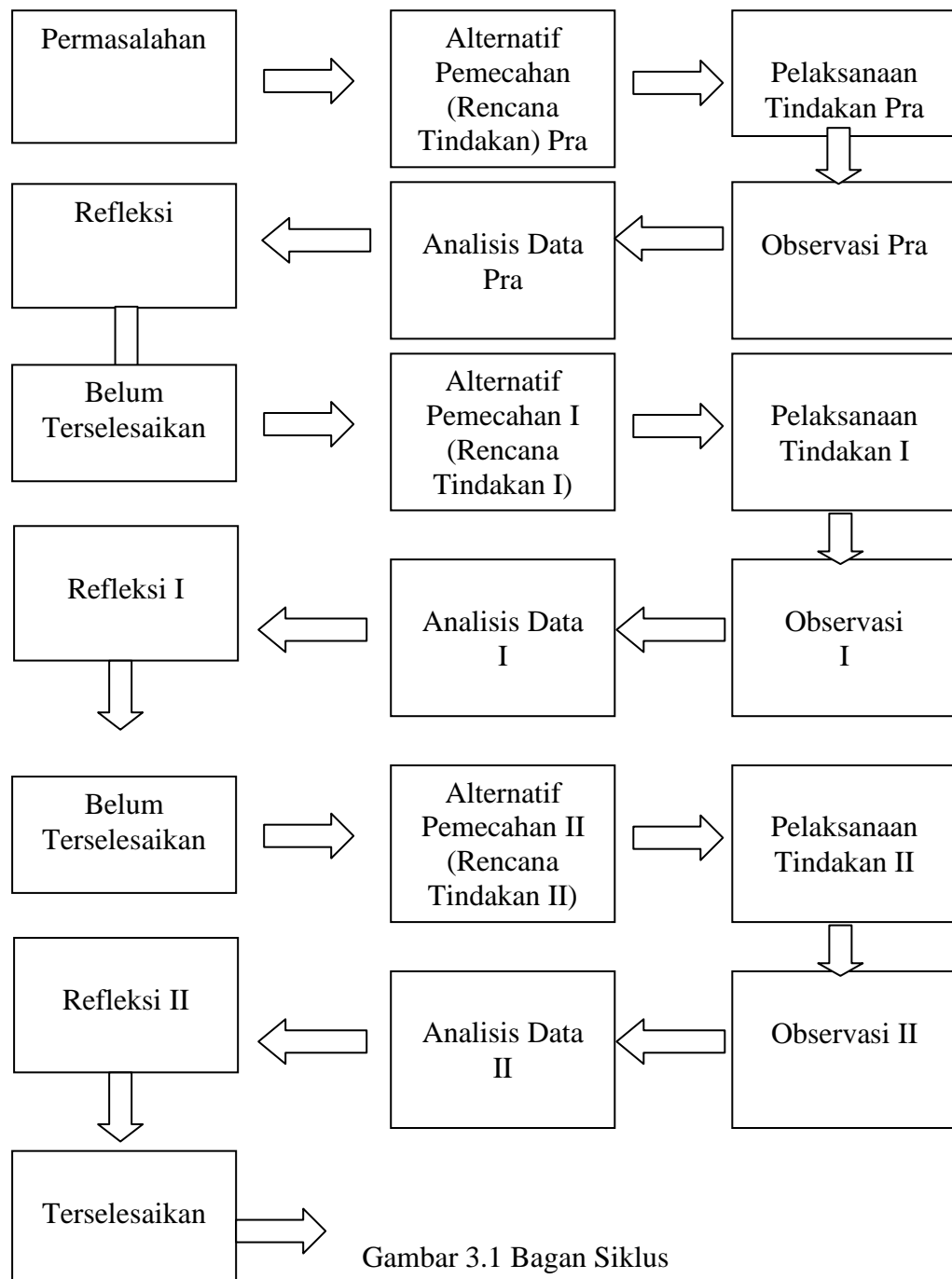
Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bapak Drs. Syamsul, selaku kepala MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 8.

D. Siklus Penelitian

Pelaksanaan perbaikan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing siklus melalui empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengumpulan data, dan refleksi.

Adapun prosedur siklus adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Siklus

Pra Siklus

Perencanaan Pra Siklus

1. Koordinasi dengan guru Al-Qur'an Hadits dan tim pengamat
2. Menyusun rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Menyiapkan instrumen pengamatan

Tindakan Pra Siklus

1. Guru membagi siswa menjadi kelompok kerja, tiap kelompok empat siswa
2. Guru menyajikan pembelajaran dengan penemuan konsep metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sederhana
3. Guru membimbing siswa melakukan penataan media pembelajaran yang disediakan secara cepat dan benar.
4. Guru melakukan koreksi atau umpan balik

Pengamatan Pra Siklus

1. Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar kelompok menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Menulis data keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Mengamati kegiatan guru Al-Qur'an Hadits selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan pra siklus, kemudian saya mengidentifikasi permasalahan dalam tindakan. Dalam penelitian ini,

KKM yang diperoleh siswa baru mencapai 30% dibawah standar yang telah ditentukan. Dan hanya memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 68,5.

Siklus I

Perencanaan Siklus 1

1. Koordinasi dengan guru Al-Qur'an Hadits dan tim pengamat
2. Menyusun rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Menyiapkan instrumen pengamatan

Tindakan Siklus 1

1. Guru membagi siswa menjadi kelompok kerja, tiap kelompok empat siswa
2. Guru menyajikan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi.
3. Guru membimbing siswa dalam pembelajaran.
4. Guru melakukan koreksi atau umpan balik
5. Guru melakukan post test. (dengan hasil rata-rata 71, namun tingkat ketuntasan belum maksimal, hanya mencapai 60%)

Pengamatan Siklus 1

1. Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar kelompok menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Menulis data keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Mengamati kegiatan guru Al-Qur'an Hadits selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan siklus I, kemudian saya mengidentifikasi permasalahan dalam tindakan. Pada siklus 1, siswa memperoleh nilai rata-rata 71.

Siklus 2

Perencanaan Siklus 2

1. Identifikasi dan perumusan masalah siklus I
2. Menyempurnakan perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran seperti siklus I dengan memberi perhatian pada permasalahan yang telah ditemukan dari siklus I.

Tindakan Siklus 2

1. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi.
2. Guru meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif sehingga mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu.
3. Guru menyediakan pembelajaran yang mampu mendukung metode resitasi sehingga mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu
4. Guru memberikan perhatian dan solusi yang lebih kepada siswa yang mengalami permasalahan.
5. Guru melakukan post test dengan perolehan nilai rata-rata 82.

Pengamatan Siklus 2

1. Saya mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti siklus I terutama pada siswa yang bermasalah (mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi tim lain untuk dicarikan solusi yang tepat)
2. Saya mengamati perubahan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang telah menggunakan metode resitasi yang belum muncul pada siklus I.

Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan, diadakan diskusi antar pengamat tentang adanya siswa yang belum optimal dalam aktivitasnya. Apakah guru juga sudah optimal dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penentuan pengetahuan siswa sebagai berikut:

Jumlah Nilai Kognitif

$$P = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100 \%$$

Jumlah Siswa

Setelah dilakukan refleksi atas perkembangan pembelajaran menggunakan metode resitasi, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu, dengan perolehan nilai rata-rata di atas 80, dengan tingkat ketuntasan di atas 85%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran menggunakan metode resitasi

dianggap telah memenuhi KKM sehingga tidak diperlukan pengayaan kembali.

4. Indikator Ketercapaian Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ditandai dengan :

- a. Sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa di akhir siklus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di madrasah yaitu 70.
- b. Adanya peningkatan kemampuan dari siklus ke siklus.

5. Alat Observasi Guru

- a. Persiapan Pembelajaran, meliputi:
 - Rencana pembelajaran
 - Persiapan alat peraga dan media pembelajaran
- b. Observasi selama proses belajar mengajar
 - Penggunaan waktu sesuai alokasi
 - Kegiatan guru dalam pengelolaan kelas
 - Kegiatan guru sesuai aturan pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 - Interaksi guru selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu
 - Kemampuan guru dalam membimbing (mengelola kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 - Tingkah laku guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini ada tiga macam, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.³

Saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *resitasi* pada anak siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan mencakup semua aktivitas yang dapat diamati dengan panca indra. Pengamatan tidak langsung dilakukan melalui lembar pengamatan.

2. Interview

Metode interviu adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang senantiasa mengabdikan kepada tujuan penyelidikan.⁴ Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan bertanya untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.

Wawancara atau *interview* dilakukan terhadap beberapa anak yang nilai tesnya tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil wawancara ini diharapkan dapat diketahui respon anak siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Semarang: PT Bina Ilmu, 2009), hlm. 18.

⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 9.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵

Metode dokumen dalam penyusunan penelitian ini merupakan metode pokok atau metode utama. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu ; dokumen data guru, karyawan dan data anak kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan menganalisis hasil observasi pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator penelitian dan juga melalui penelitian diri. Adapun kriterianya adalah kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran. Jika pembelajaran sama dengan rencana, maka pembelajaran dapat dikatakan baik, sebaliknya jika pembelajaran belum sesuai dengan rencana, maka pembelajaran belum dikatakan baik.

2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran Metode resitasi pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran Metode resitasi pada bab Menghafal Al-Qur'an Surat

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 149.

Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, menggunakan teknik tes tertulis.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu, dipergunakan 2 cara, yaitu tes tulis. Tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dengan cara diberi soal untuk dijawab. Soal terdiri dari 10 dengan bentuk soal pilihan ganda a, b dan c pilih yang benar. Skor penilaian 1 – 100. 1 soal benar skor 10 dan salah adalah 0.

Untuk mengetahui ketuntasan dilakukan dengan cara melihat nilai yang diperoleh dari hasil tes tertulis dengan kriteria minimal kelulusan, yakni 75. Jika nilai tes tertulis kurang dari kriteria minimal kelulusan (KKM), maka dinyatakan belum tuntas. Sedangkan jika nilai tes tertulis siswa sama atau lebih dari KKM, maka siswa dinyatakan tuntas.

3. Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Metode resitasi Pada bab Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran Metode resitasi pada bab Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, dari siklus ke siklus dilakukan dengan cara membandingkan penguasaan siswa pada materi menghafal Al-

Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika pra siklus kurang dari siklus 1 dan siklus 1 kurang dari siklus 2, maka dapat dikatakan tidak ada peningkatan.
- b. Jika pra siklus sama dengan siklus 1 dan siklus 1 sama dengan siklus 2, maka dapat dikatakan tidak ada peningkatan
- c. Jika siklus 1 lebih dari pra siklus dan siklus 2 lebih dari siklus 1, maka dapat dikatakan ada peningkatan.

4. Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis akan diterima jika ketiga ketercapaian penelitian dapat dicapai secara maksimal (sesuai yang diharapkan), sebaliknya jika salah satu dari tiga indikator ketercapaian penelitian tidak tercapai, maka hipotesisnya ditolak.

Sedangkan indikator ketercapaian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan
- b. 80% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.
- c. Adanya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran Metode resitasi pada bab Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara, dari siklus ke siklus.